

ABSTRAK

RIKA. 2019. Peranan Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Takalar dibimbing oleh Dr. Abdul Rahim, SH.,M.Hum dan Dr. Muhajir, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa SMPN 4 Takalar, mengetahui bagaimana peranan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter pada siswa SMPN 4 Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sampel penelitian pada skripsi ini menggunakan sampel siswa dan guru SMPN 4 Takalar dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Interaktif Model analisis data kualitatif yakni prosesnya dilakukan dengan data reduction, data display dan verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pusat ataupun daerah dengan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan baik intrakurikuler dan ekstrakurikuler diantaranya adalah kegiatan intrakurikuler memasukkan nilai-nilai karakter setiap mata pelajaran di kelas sesuai yang direncanakan dalam RPP dengan menggunakan pendekatan *discovery Learning* atau *inquiry*, menanamkan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran dikelas melalui diskusi kelompok, menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembiasaan (apel pagi, jabat tangan, pemberian salam, jamaah sholat wajib, shalat sunat, tadarrus pagi dan petang, salam pagi dan shalat jamaah, komunikasi dua bahasa bahasa arab dan inggris, penanaman karakter dalam kegiatan peringatan hari-hari besar (PHBI), memberikan penilaian pendidikan karakter melalui penilaian sikap dan perilaku. Adapun peranan pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter anak di SMPN 4 Takalar khususnya kelas VIII. Peranan yang harus oleh seorang guru dalam pembentukan karakter anak-anak di SMPN 4 Takalar dapat diterapkan dalam kelas dengan cara menyisipkan nilai spritual dan nilai sosial dalam setiap melakukan pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..Strategi yang dilakukan oleh para guru sehingga penanaman karakter dapat tercapai apabila setiap guru mampu memahami karakter dan kondisi sosial budaya masyarakat dimana peserta didik berada.